

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

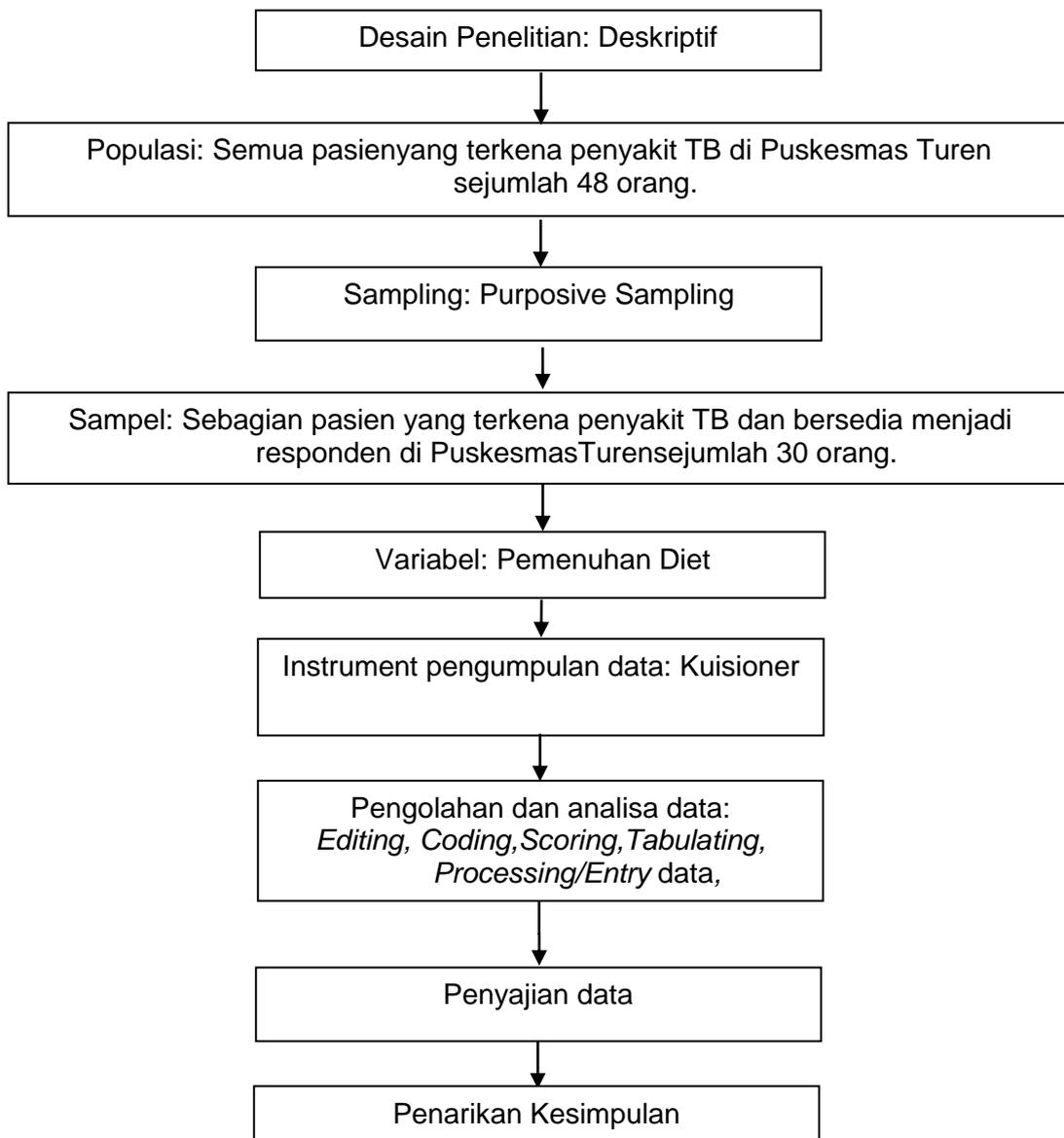
Desain penelitian adalah hasil akhir dari satu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan. Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian. Oleh sebab itu, desain penelitian yang baik akan menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien (Nursalam, 2010).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan yakni menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat (Notoadmodjo, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pemenuhan diet pada pasien TB di Puskesmas Turen.

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan pentahapan suatu penelitian. Pada kerangka kerja disajikan alur penelitian terutama variable yang akan digunakan dalam penelitian (Suparyatno, 2009)

Kerangka Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Gambaran Pemenuhan Diet pada Pasien TB di Puskesmas Turen Kabupaten Malang.

3.3 Populasi, Sampel, Dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semuap pasien TB yang menjalani rawat jalan di Puskesmas Turen Kabupaten Malang sejumlah 48 pasien.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian pasien TB yang menjalani rawat jalan di Puskesmas Turen dan bersedia menjadi responden Kabupaten Malang sejumlah 30 pasien.

3.3.3 Sampling

Sampling adalah proses seleksi dalam kegiatan observasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini total sampling yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012). Peneliti menggunakan purposive sampling karena peneliti ingin mengetahui gambaran pemenuhan diet pada penderita TB.

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2010). Variabel dalam penelitian ini yakni pemenuhan diet.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian dari variabel-variabel yang diamati atau diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan atau "Definisi Operasional" (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 2.1 Definisi Operasional Gambaran Pemenuhan Diet pada Pasien TB.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Skor
Pemenuhan Diet.	Konsumsi diet pada seseorang untuk mempertahankan dan meningkatkan status kesehatannya	1. Jenis makanan 2. Jumlah makanan	Kuisisioner	Ordinal	Tidak Pernah : 1 Kadang-kadang : 2 Sering : 3 Sangat Sering : 4 Kriteria: Baik = 76-100 % Cukup = 56-75 % Kurang = <56 %

3.5 Pengumpulan dan Analisa Data

3.5.1 Proses Perijinan

Langkah-langkah perijinan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan ijin penelitian dari Direktur Poltekkes RS dr. Soepraoen kepada Bakesbangpol Kabupaten Malang.
- b. Setelah mendapatkan ijin penelitian dari Bakesbangpol Kabupaten Malang, peneliti melanjutkan meminta surat ijin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Malang.
- c. Setelah mendapatkan ijin penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, peneliti melakukan penelitian di Puskesmas Turen.
- d. Kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden.
- e. Jika subjek penelitian bersedia menjadi responden, peneliti mengajukan persetujuan dengan menggunakan *informed consent* pada lembar persetujuan.
- f. Kemudian peneliti menjelaskan petunjuk pengisian kuisioner kepada responden.
- g. Selanjutnya peneliti akan membantu dalam pengisian data umum hingga lembar kuisioner.

3.5.2 Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan

dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui kuisisioner.

3.5.3 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner.

3.6 Pengolahan Data dan Analisa Data

3.6.1 Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan cara atau rumus tertentu. Pengolahan data meliputi :

1. *Editing data*

Memeriksa kembali lembar kuisisioner yang telah terkumpul mengenai identitas responden, dan jika ada data yang belum lengkap serta pertanyaan yang belum terjawab atau jawaban meragukan maka peneliti akan meminta responden untuk melengkapinya atau memperbaikinya.

2. *Coding* (pengkodean)

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk kategori sama.

Teknik pemberian kode dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Responden

- 1) Responden 1 diberi kode R1

- 2) Responden 2 diberi kode R2
 - 3) Responden 3 diberi kode R3
 - 4) Dan seterusnya
- b. Jenis kelamin
- 1) Laki-laki diberi kode 1
 - 2) Perempuan diberi kode 2
- c. Umur
- a. Dewasa awal = 21-35 tahun dikode 1
 - b. Dewasa akhir = 36-45 tahun dikode 2
 - c. Lansia awal = 46-55 tahun dikode 3
 - d. Lansia akhir = 56-65 tahun dikode 4
 - e. Manula = 65- sampai atas dikode 5
- d. Data pendidikan
- a. SD dikode 1
 - b. SMP dikode 2
 - c. SMA dikode 3
 - d. Perguruan tinggi dikode 4
- e. Data pekerjaan
- a. Petani dikode 1
 - b. PNS dikode 2
 - c. Sopir dikode 3
 - d. Wiraswasta dikode 4
 - e. Buruh dikode 5

f. TNI/POLRI dikode 6

g. Guru dikode 7

h. Lain-lain dikode 8

3. *Scoring*

Pengukuran pemenuhan diet dilakukan melalui kuisisioner yang mencakup aspek-aspek diet. Cara penilaian akan dibantu dengan soal pretes dan postes dengan cara mengisi pertanyaan yang telah disediakan.

4. *Tabulating data*

Data yang telah di *coding* diringkas dan dimasukkan kedalam tabel-tabel yang telah disiapkan. Data kemudian dikelompokkan sesuai tabel data dan dapat disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi sederhana dari masing-masing kategorinya.

5. *Processing/entry data*

Data yang telah terkumpul kemudian diolah sehingga didapatkan hasil yang kemudian dikelompokkan sesuai kriteria skoring yang telah ditentukan.

3.6.2 Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2016). Adapun teknik analisa data peneliti menggunakan analisa *univariate*.

Untuk data kategori (usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan) dianalisis dengan menghitung distribusi frekuensi dan presentase masing-masing kategori. Kemudian data akan disajikan dalam bentuk tabel serta dilakukan interpretasi berdasarkan hasil data yang diperoleh.

3.7 Waktu dan Tempat Pengumpulan Data

Waktu dan tempat penelitian dilakukan pada bulan Januari 2020 di Puskesmas Turen Kabupaten Malang.

3.6 Etika Penelitian

Dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan atau kelompok apapun, manusia tidak terlepas dari etika atau moral. Demikian juga dalam kegiatan keilmuan yang berupa penelitian, manusia sebagai pelaku penelitian dengan manusia yang lain sebagai objek penelitian juga tidak terlepas dari etika atau sopan santun. Dalam setiap hubungan anatar kedua belah pihak, masing-masing terikat dalam hak dan kewajibanya. Contoh yang paling sederhana dalam praktik kedokteran dimana selalu terkait dengan hubungan anatar dua pihak: dokter dan pasien. Dimana masing-masing pihak ini, baik dokter maupun pasien selalu melekat hak dan kewajiban yang harus mereka akui dan patuhi. Apabila pihak yang satu ingin menuntut haknya, ia juga harus melakukan kewajibanya terhadap pihak yang lain (notoatmodjo, 2018).

Menurut Notoatmodjo (2018), beberapa prinsip dasar dan kaidah etika penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi).

Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain.

2. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*).

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan peneliti dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jender, agama, etnis, dan sebagainya.

3. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*).

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek.

3.7 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini keterbatasan yang dialami peneliti antara lain:

1. Harus menyesuaikan tanggal pengambilan obat, dan tidak semua pengambilan obat dilakukan dihari yang sama. Jadi membutuhkan waktu berkali-kali untuk mendapatkan data yang lengkap.
2. Bertepatan dengan pandemi maka peneliti kesulitan dalam pengambilan data dari pasien harus beberapa hari untuk memenuhi data pasien.
3. Data umum tidak seluruhnya dibahas dalam bab empat dikarenakan penelitikesulitan menemukan teori pendukung.